KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Pada bab ini terdapat sub bab yaitu objek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Objek penelitian menjelaskan mengenai jumlah responden yang diteliti.Metode penelitian membahas mengenai bagaimana penelitian dilakukan. Variabel penelitian menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian beserta model pengukurannya. Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel menjelaskan kriteria pemgambilan sampel yang dipilih penulis. Untuk sub bab terakhir, yaitu teknik analisis data menjelaskan uji apa saja yang digunakan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian secara umum yang diteliti oleh penulis adalah para auditor yang bekerja dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non Big Four* di Jakarta.Nama-nama KAP sebagai berikut :

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.1

Daftar KAP

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Lokasi	Kuesioner yang diberikan	Kuesioner yang dikembalikan
1.	KAP Ghazali Sahat & Rekan	Jakarta Utara	5	5
2.	KAP Drs. A. Kadir Rahman	Jakarta Utara	6	6
3.	KAP Safril dan Pangki	Jakarta Utara	6	6
4.	KAP Tendy Wato & Ifen Tjhai	Jakarta Utara	7	7
5.	KAP Dra Ellya Noorlisyati & Rekan	Jakarta Pusat	7	6
6.	KAP Amachi, Arifin, Mardani	Jakarta Pusat	5	5
7.	KAP Leonard, Mulia & Richard	Jakarta Pusat	6	5
8.	KAP Tjahjadi & Tamara	Jakarta Pusat	5	5
9.	KAP Maksum, Suyamto & Hirdjan	Jakarta Pusat	7	5
10.	KAP Trisno, Adams, & Rekan	Jakarta Pusat	5	5
11.	KAP Jamaludin, Aria, Sukimto dan Rekan	Jakarta Pusat	5	5
12.	KAP Joachim Sulistyo & Rekan	Jakarta Pusat	5	5
13.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	Jakarta Pusat	5	0
14.	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	Jakarta Selatan	5	5
15.	KAP Drs. A. Salam Rauf & Rekan	Jakarta Selatan	6	6
16.	KAP Agus Ubaidillah & Rekan	Jakarta Selatan	7	4
17.	KAP Heroe, Pramono & Rekan	Jakarta Selatan	5	5
18.	KAP Arman Hendiyanto & Rekan	Jakarta Selatan	5	5

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

19.	KAP Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan	Jakarta Barat	5	5
20.	KAP Zeinirwan Zein	Jakarta Barat	5	5
21.	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jakarta Timur	5	3
22.	KAP Erfan & Rakhmawan	Jakarta Timur	5	5
23.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Jakarta Pusat	5	0
Total kuesioner yang disebarkan			**127**	**108**

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam peelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan *survey*, karena dalam penelitian ini bersifat menerapkan, mendeskripsikan, atau menjelaskan bagaimana proses pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Alasan mengapa digunakan metode *survey* karena dapat memberikan manfaat untuk tujuan yang deskriptif, membantu membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan membantu pelaksanaan evaluasi. *Survey* dilakukan dengan menyebar kuesioner di Kantor Akuntan Publik *Non Big Four* di Jakarta yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian awal yang selanjutnya akan dipakai pada penelitian ini sebagai pedoman untuk mencari data dan informasi di lapangan menggunakan data primer.

1. Variabel Independen

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah :

a. Locus of Control

Locus of control merupakan kondisi dimana individu meyakini bahwa mereka dapat menentukan nasibnya sendiri. *Locus of control* eksternal merupakan kondisi dimana individu-individu meyakini apa yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti nasib baik dan kesempatan. Variabel ini diukur berdasarkan 6 item pertanyaan *locus of control* eksternal menggunakan skala ordinal *(ordinal scale)* 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4) sampai sangat setuju (5). Pertanyaan dalam variabel ini berdasarkan instrument The Work Locus of Control (WLCS) yang dikembangkan oleh Spector (1988) dan digunakan oleh Liantih (2010) dan Haryanto (2015). Kriteria penilaian *locus of control* eksternal ditunjukkan oleh nilai jawaban responden yang lebih besar dari *mean score.*

b. Self Esteem in Relation to Ambition

Self Esteem in relation to ambition mencerminkan kondisi dimana individu dengan harga diri tinggi yakin bahwa mereka memiliki kemampuan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam bekerja. Sebaliknya, individu dengan harga diri rendah lebih rentan terhadap pengaruh luar. Pengukuran variabel ini menggunakan 4 item pertanyaan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Robbins (2006) dan Liantih (2010) *dengan* menggunakan skala ordinal *(ordinal scale)* 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4) sampai sangat setuju (5).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. *Turnover Intentions*

Turnover intentions merupakan keinginan (kesadaran atau kesengajaan) auditor untuk meninggalkan organisasi atau mencari alternatif pekerjaan di tempat lain. Auditor yang memiliki keinginan tinggi untuk berhenti dari KAP lebih dapat menerima penyimpangan perilaku dalam audit, seperti penghentian prematur atas prosedur audit. Pengukuran variabel ini menggunakan 4 item pertanyaan berdasarkan instrument yang dikembangkan oleh Scandura dan Viator (1994), Aranya et al. (1982), Dillard dan Ferris (1979) dan digunakan Liantih (2010) dan Handayani (2016). Pertanyaan dinilai terbalik untuk menghindari adanya *order effect* dengan skala ordinal *(ordinal scale)* 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4) sampai sangat setuju (5).

d. Pengalaman Auditor

Simanjuntak (2005) pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas dan memungkinkan peningkatan kinerja.

Pengukuran variabel ini menggunakan 5 item pertanyaan berdasarkan instrument yang Darmawan (2013) dengan menggunakan skala interval *(interval scale)* 5 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4) sampai sangat setuju (5).

2. Variabel Dependen

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan tindakan penghentian terhadap prosedur audit yang disyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit tetapi auditor berani untuk mengungkapkan opini atas laporan keuangan.

Prosedur audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman bisnis dan industri klien, pertimbangan pengendalian internal, pertimbangan internal auditor klien, informasi asersi manajemen, prosedur analitik, konfirmasi, representasi manajemen, pengujian pengendalian teknik audit berbantuan komputer, sampling audit, serta perhitungan fisik. Pengukuran variabel ini menggunakan 10 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Weningtyas et al. (2006) dengan menggunakan skala ordinal *(ordinal scale)* 5 poin dari sangat tidak pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3), sering (4) sampai selalu (5).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	No. Butir Perta

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

					nyaan
1.	*Locus of Control*	1. Mempunyai harapan bahwa ada korelasi antara usaha dan kesuksesan 2. Kurang suka usaha karena percaya bahwa faktor luar yang mengontrol	1. Memperoleh pekerjaan adalah keberuntungan.	Skala Ordinal	1
			2. Faktor koneksi dan keahlian dalam memperoleh jabatan dan pekerjaan.	Skala Ordinal	2, 3
			3. Promosi jabatan merupakan nasib baik.	Skala Ordinal	4
			4. Jumlah penghasilan yang diperoleh tergantung pada keberuntungan.	Skala Ordinal	5, 6
2.	Self Esteem in Relation to Ambition	1. Mencari persetujuan orang lain 2. Mempedulikan usaha menyenangkan orang lain	1. Membina hubungan baik dengan rekan sekerja.	Skala Ordinal	1
			2. Mencapai aktualisasi diri.	Skala Ordinal	2
			3. Saling membutuhkan antara auditor dengan organisasi dan rekan.	Skala Ordinal	3
			4. Ingin disukai dan dihormati rekan sekerja	Skala Ordinal	4
3.	Turnover Intentions	Keinginan berhenti dari organisasi	1. Menyetujui tawaran bekerja di KAP lain	Skala Ordinal	1
			2. Meninggalkan organisasi (KAP) 2 tahun lagi	Skala Ordinal	2
			3. Meninggalkan organisasi (KAP) 5 tahun lagi	Skala Ordinal	3

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

			4. Tetap berada dalam organisasi (KAP) sampai masa pensiun	Skala Ordinal	4
4.	Pengalaman Auditor	Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja	1. Perpindahan KAP memperkaya pengalaman sebagai auditor	Skala Ordinal	1
			2. Kemampuan auditor dalam melakukan pengauditan	Skala Ordinal	2
			3. Menemukan salah saji dan mengembangkan temuan audit.	Skala Ordinal	3
			4. Bernegosiasi dengan klien dengan baik	Skala Ordinal	4
			5. Ketepatan waktu dalam penyelesaian audit.	Skala Ordinal	5
5.	Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	Prosedur audit menurut SPAP	1. Pemahaman bisnis klien	Skala Ordinal	1
			2. Pertimbangan Sistem Pengendalian Intern klien	Skala Ordinal	2
			3. Pertimbangan informasi asersi	Skala Ordinal	3
			4. Perimbangan internal auditor klien	Skala Ordinal	4
			5. Prosedur analitis	Skala Ordinal	5
			6. Konfirmasi	Skala Ordinal	6
			7. Penggunaan representasi manajemen	Skala Ordinal	7
			8. Penggunaan Teknik Audit Berbantuan	Skala Ordinal	8

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

			Komputer (TABK)		
			9. Sampel audit	Skala Ordinal	9
			10. Perhitungan fisik	Skala Ordinal	10

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Masing-masing KAP diberikan kuesioner dengan jangka waktu pengembalian 2-4 minggu terhitung sejak kuesioner diterima oleh responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan untuk dimasukan sebagai sampel (Cooper dan Schindler, 2006:118). Teknik yang diambil adalah *judgement sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti, yaitu peneliti memilih KAP *Non Big Four* sebagai sampel (Cooper dan Schindler, 2006:139).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Beberapa metode analisis data yang digunakan :

1. Statistik Deskriptif

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dalam sebuah penelitian deskripsi data itu penting untuk memberikan gambaran data yang diteliti. Selain itu dengan adanya deskripsi data, para pembaca akan lebih mudah untuk mengetahui paparan data dalam sebuah penelitian secara lebih terperinci dan jelas.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti, ditunjukkan dalam tabel deskriptif statistik yang di dalamnya menunjukkan angka *minimum*, *maksimum*, *mean* dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran yang menggambarkan atau mendeskripsikan ikhtisar dari data yang diolah mengenai penghentian prematur atas prosedur audit.

2. Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid (Ghozali, 2016:52).

B. Uji Reliabilitas

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan *reliable*, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu :

a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang
b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016:47).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, dan heterokidastisitas. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi bias mengingat semua data tidak dapat di terapkan dalam regresi berganda. Berikut penjelasan uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

A. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflantion Factor* (VIF) (Ghozali, 2016:103). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

multikolonieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih besar dari 0,10.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, ujinormalitas menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikan > 0,05 dan suatu data dikatakan tidak berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikan <0,05 (Ghazali, 2016:154).

C. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahuinya digunakan grafik *Scatterplot*, yaitu dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik (Ghozali, 2016:134). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara 50 nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan lima persen dan grafik *Scatterplot*, titik-titik menyebar di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Jika terdapat pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai adalah model statistik regresi linier berganda. Data yang didapat dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan *regression analysis* dengan bantuan SPSS, dimana dalam persamaan regresinya adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penghentian prematur atas prosedur audit

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = *Locus of Control*

X_2 = *Self Esteem in Relation to Ambition*

X_3 = *Turnover Intentions*

X_4 = Pengalaman Auditor

ε = Error

5. Uji Hipotesis

A. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016:96). Jika nilai

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

probabilitas lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakann bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat.

B. Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016:97). Jika nilai probabilitas signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas signifikansi t lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada tidak pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

C. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.